

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Motif yang mendorong terjadinya perkawinan di bawah umur di desa Timur Jang-Jang, diantaranya adalah: motif ekonomi, motif orang tua, motif pendidikan dan motif diri sendiri. Motif ekonomi, karena keluarga yang hidup dalam keadaan sosial ekonominya rendah atau belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Motif orang tua ialah terkadang para orang tua, anaknya di persiapkan jodohnya dan di carikan pasangan/jodoh untuk buah hatinya. Sedangkan motif diri sendiri ialah karena hubungannya sangat dekat dengan pacarnya akhirnya mereka memberi keputusan untuk menikah.
2. Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) kecamatan Kangayan kabupaten Sumenep masih belum optimal melaksanakan perannya sebagai pembina, fasilitator, komunikator, mediator, dan penasehat dalam menyelesaikan sengketa dalam perkawinan guna mewujudkan keluarga *sakinah, mawaddah, dan warahmah*. Tantangan yang dihadapi BP4 kecamatan Kangayan adalah berbedanya pemahaman Undang-Undang Perkawinan dengan masyarakat awam saat melaksanakan sosialisasi di lapangan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada anak muda/remaja setidaknya mengetahui motif dan dampaknya dari pernikahan anak di bawah umur, maka diharapkan para anak muda/remaja memiliki perspektif yang bisa di aplikasikan dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
2. Kepada BP4 kecamatan Kangayan kabupaten Sumenep untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mempersiapkan mediator yang terbaik.

